



## **Eksplorasi Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran: Perspektif Siswa dan Guru di MTs Insan Azkia**

<b><u>INFO PENULIS</u></b>	<b><u>INFO ARTIKEL</u></b>
Deni Iriyadi Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten <a href="mailto:deni.iriyadi@uinbanten.ac.id">deni.iriyadi@uinbanten.ac.id</a> +6285280180875	ISSN: 2808-1307 Vol. 5, No. 1, April 2025 <a href="https://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajsh">https://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajsh</a>

© 2025 Arden Jaya Publisher All rights reserved

### ***Saran Penulisan Referensi:***

Iriyadi, D. (2025). Eksplorasi Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran: Perspektif Siswa dan Guru di MTs Insan Azkia. *Arus Jurnal Sosial dan Humaniora*, 5 (1), 507-514.

### **Abstrak**

Media gambar merupakan salah satu alat bantu pembelajaran yang memanfaatkan visualisasi grafis untuk menyampaikan informasi atau konsep kepada peserta didik. Media ini meliputi berbagai bentuk seperti foto, ilustrasi, diagram, dan grafik yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman dan retensi materi pembelajaran. Penggunaan media gambar dalam proses belajar mengajar telah terbukti efektif dalam menarik perhatian siswa, memfasilitasi pemahaman konsep yang kompleks, dan meningkatkan motivasi serta hasil belajar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak penggunaan media gambar dalam pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di MTs Insan Azkia. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam pada informan penelitian yang didukung dengan proses pengamatan dan dokumentasi. Subjek penelitian yaitu kepala sekolah, satu orang guru mata pelajaran aqidah akhlak, dan 2 orang siswi kelas VIII. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi media gambar dalam proses pembelajaran memberikan dampak positif terhadap pemahaman materi dan motivasi belajar siswa. Respon siswa terhadap penggunaan media gambar juga sangat positif, mereka merasa lebih tertarik dan mudah memahami materi pelajaran. Beberapa faktor yang mendukung efektivitas media gambar meliputi kesiapan guru, keterlibatan siswa, dan relevansi gambar dengan materi pelajaran. Namun, ada kendala seperti mati listrik yang bisa mengakibatkan pembelajaran media gambar tidak dapat terlaksanakan. Secara keseluruhan, penggunaan media gambar dalam pembelajaran memiliki dampak positif pada hasil belajar siswa kelas VIII di MTs Insan.

**Kata Kunci:** media gambar, hasil belajar, pembelajaran

### Abstract

Image media is a learning aid that utilizes graphic visualization to convey information or concepts to students. This media includes various forms such as photos, illustrations, diagrams and graphs designed to improve understanding and retention of learning material. The use of image media in the teaching and learning process has been proven to be effective in attracting students' attention, facilitating understanding of complex concepts, and increasing motivation and learning outcomes. This research aims to analyze the impact of using image media in learning on the learning outcomes of class VIII students at MTs Insan Azkia. The research method used is a case study with a qualitative approach. Data was collected through in-depth interviews with research informants supported by observation and documentation processes. The research subjects were the principal, one teacher in the subject of moral aqidah, and 2 female students in class VIII. The research results show that the implementation of image media in the learning process has a positive impact on students' understanding of the material and learning motivation. Students' responses to the use of image media were also very positive, they felt more interested and easily understood the lesson material. Several factors that support the effectiveness of image media include teacher readiness, student involvement, and the relevance of images to the lesson material. However, there are obstacles such as power outages which can result in image media learning not being carried out. Overall, the use of image media in learning has a positive impact on the learning outcomes of class VIII students at MTs Insan.

**Key Words:** image media, learning outcomes, learning

### A. Pendahuluan

Pendidikan adalah bagian dari prosedur yang bertujuan memberikan pengaruh kepada peserta didik dalam menyamakan diri dengan baik dalam lingkungannya lalu memunculkan perubahan-perubahan pada dirinya yang kemungkinan memiliki fungsi secara pendidikan pada kehidupan bermasyarakat.

Efektivitas bagi jalannya suatu kegiatan belajar itu cukup berdampak oleh metode dan unsur media yang dipakai dalam pembelajaran. Kedua hal itu saling berhubungan, dan pilihan metode khusus mempengaruhi jenis media yang dipakai. Dengan artian harus ada kesesuaian antara keduanya agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Tetapi ada hal lain yang perlu dilihat dalam memilih media, seperti: Situasi pembelajaran, karakteristik peserta didik, serta tugas dan tanggapan yang diharapkan dari peserta didik.

Tetapi, bisa dinyatakan jika salah satu fungsi inti media pendidikan yaitu sebagai alat pendidikan, dan juga bisa memberikan pengaruh kepada iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang diselenggarakan, serta diciptakan oleh guru. Perkara ini menyatakan jika penggunaan media yang tepat untuk membagikan penjelasan kepada suatu hal akan memudahkan seseorang dalam memahami penjelasan tersebut.

Pembelajaran dengan media menuntut guru relatif berbeda dengan pembelajaran tradisional karena adanya unsur visual yang digunakan guru PAI untuk mengilustrasikan pembelajaran dan penggunaan gambar dalam penyajian multimedia. Karena bisa lebih mendapat perhatian dan mengambil rasa bosan dibandingkan dengan teks. Gambar sebagai media pengajaran bisa berhasil serta efektif bila disesuaikan pada unsur kematangan siswa, tujuan yang ingin dicapai, dan teknik yang digunakan dalam situasi pembelajaran. (Marlinda & Marfiyanti, 2023). Di sini media visual juga dapat dipahami sebagai penyampaian pesan kepada siswa baik dalam format audio maupun visual.

Berbagai macam konten pembelajaran di tingkat sekolah dasar. Salah satu dari item tersebut adalah pendidikan agama Islam dan pendidikan karakter. Menurut Ramayulis, (Syifaul Wahid, 2022) pendidikan agama dan budi pekerti Islam adalah upaya yang dirancang secara sadar untuk membekali peserta didik agar mengetahui, memahami, mengimani, dan beriman pada akhlak mulia, serta memasukkan ajaran Islam ke dalam ajarannya mereka. Melalui bimbingan, pendidikan, pelatihan, dan penggunaan pengalaman, saya telah mempelajari kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadits. Sedangkan menurut Aat Syafaat (Syifaul Wahid, 2022) Pendidikan Agama Islam (PAI) bertujuan untuk membantu anak-anak mengerti, meresapi dan menerapkan agama Islam setelah mereka menyelesaikan pendidikannya, dan agar menjadi pedoman hidup, baik dalam kehidupan pribadi maupun sosialnya.

Dalam dunia pendidikan, berbagai metode dan media pembelajaran terus dikembangkan untuk meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar. Salah satu media yang sering digunakan adalah media gambar, yang dapat membantu menyampaikan informasi dengan cara yang lebih mudah dipahami oleh siswa. Media gambar mencakup berbagai bentuk visual seperti foto, ilustrasi, diagram, dan grafik yang digunakan untuk memperjelas konsep-konsep yang diajarkan.

Penggunaan media gambar dalam pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan retensi informasi siswa. Visualisasi melalui media gambar dapat mengubah konsep abstrak menjadi lebih konkret, sehingga memudahkan siswa untuk memahami dan mengingat materi pelajaran. Selain itu, media gambar juga dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa, membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif.

Penelitian ini berfokus pada penggunaan media gambar dalam pembelajaran di kelas VIII MTs Insan Azkia. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak penggunaan media gambar terhadap hasil belajar siswa. Dalam konteks ini, hasil belajar tidak hanya dilihat dari aspek kognitif seperti peningkatan nilai ujian, tetapi juga dari aspek afektif seperti motivasi dan minat belajar.

Berbagai studi sebelumnya telah menunjukkan bahwa penggunaan media visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Misalnya, penelitian oleh Mayer (2009) menyimpulkan bahwa media gambar yang digunakan secara tepat dapat meningkatkan pemahaman dan retensi informasi. Namun, implementasi media gambar dalam pembelajaran memerlukan perencanaan yang baik dan kemampuan guru dalam mengintegrasikan media tersebut dengan materi pelajaran.

Di MTs Insan Azkia, penggunaan media gambar telah diterapkan dalam beberapa mata pelajaran. Namun, dampaknya terhadap hasil belajar siswa belum dievaluasi secara menyeluruh. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan melakukan studi kasus yang mendalam mengenai penggunaan media gambar dalam pembelajaran dan dampaknya terhadap hasil belajar siswa kelas VIII.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dengan guru dan siswa, serta analisis hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan media gambar. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di MTs Insan Azkia dan sekolah-sekolah lain yang menghadapi tantangan serupa.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai efektivitas media gambar dalam pembelajaran, serta rekomendasi praktis bagi guru dan pembuat kebijakan pendidikan dalam mengoptimalkan penggunaan media visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Pembelajaran yang efektif merupakan kunci utama dalam peningkatan kualitas pendidikan. Salah satu cara untuk mencapai tujuan ini adalah dengan mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa. Media gambar, sebagai salah satu bentuk media visual, memiliki potensi besar dalam memfasilitasi pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang disampaikan.

Media gambar mencakup berbagai jenis visual seperti foto, ilustrasi, diagram, dan grafik yang dapat membantu mengubah konsep-konsep abstrak menjadi lebih konkret dan mudah dipahami. Penelitian menunjukkan bahwa visualisasi informasi dapat meningkatkan retensi memori dan pemahaman konsep (Mayer, 2009). Selain itu, media gambar dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan, sehingga meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar.

Di MTs Insan Azkia, penggunaan media gambar dalam pembelajaran mulai diterapkan untuk berbagai mata pelajaran. Guru-guru di sekolah ini berupaya memanfaatkan media gambar untuk membantu siswa memahami materi dengan lebih baik dan meningkatkan hasil belajar mereka. Namun, sejauh mana efektivitas penggunaan media gambar dalam meningkatkan hasil belajar siswa belum dievaluasi secara mendalam.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak penggunaan media gambar dalam pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di MTs Insan Azkia. Studi ini akan meneliti bagaimana media gambar digunakan dalam proses pembelajaran, bagaimana respon siswa terhadap media tersebut, serta perubahan dalam hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan media gambar.

Penelitian ini penting karena dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang manfaat dan tantangan penggunaan media gambar dalam pembelajaran. Dengan pendekatan studi kasus, penelitian ini akan mengumpulkan data melalui observasi, wawancara dengan guru dan siswa, serta analisis hasil belajar siswa. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan rekomendasi praktis bagi guru dalam menggunakan media gambar secara lebih efektif dan memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pembelajaran di sekolah.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran di MTs Insan Azkia, tetapi juga dapat menjadi acuan bagi sekolah-sekolah lain yang ingin mengimplementasikan media gambar dalam proses pembelajaran mereka.

## **B. Metodologi**

Pada penelitian ini peneliti menerapkan penelitian studi kasus dengan alasan informasi yang didapatkan peneliti dekat dengan jenis informasi atau gambaran peristiwa yang diselidiki. Menurut Moleong dalam (Fiantika et al., 2022) penelitian kualitatif ialah penelitian yang memiliki tujuan untuk mengerti secara holistik dan deskriptif fenomena-fenomena yang berkaitan dengan pengalaman subjek penelitian, contohnya pelaku, persepsi dan motivasi bentuk kata-kata.

Penelitian studi kasus merupakan penelitian empiris yang mengkaji fenomena kehidupan nyata. Tidak ada perbedaan yang jelas mengenai fenomena dan latar belakang permasalahan yang ada. (Fiantika et al., 2022) Tujuan studi kasus dan penelitian lapangan adalah untuk menyelidiki secara intensif konteks unit sosial dan interaksi lingkungan saat ini.

Data penelitian didapat dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian yaitu kepala sekolah, satu orang guru mata pelajaran aqidah akhlak, dan 2 orang siswi kelas VIII.

## **C. Hasil dan Pembahasan**

Belajar adalah proses dimana orang memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan wawasan baru melalui pengalaman dan pembelajaran. Ini adalah kesempatan untuk meningkatkan diri dan mewujudkan potensi peserta didik. Jika materi pelajaran dijelaskan secara monoton maka siswa tidak akan mempunyai pemahaman yang mendalam terhadap materi pelajaran.

Pembelajaran tanpa menggunakan media gambar : Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan, diperoleh bahwa peserta didik kelas VIII MTS Insan Azkia berjumlah 30 orang. Bahwa sebelum adanya penggunaan media pembelajaran, beberapa dari peserta didik mengalami kesulitan dalam segi pemahaman materi. Peserta didik tersebut mengaku masih kurang memahami materi pelajaran karena pada proses pembelajaran guru menjelaskan dan mengajarkan materi dengan metode ceramah saja sehingga peserta didik kesulitan memahami pembahasan suatu materi jika tidak diberikan gambaran dan contoh yang lebih spesifik.

Pembelajaran dengan menggunakan media gambar Penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran siswa kelas VIII MTS Insan Azkia pada materi yang digunakan oleh guru dalam memodifikasi materi tersebut membuat pembelajaran menjadi menarik dan mudah dipahami peserta didik.

Melalui media gambar materi yang disampaikan oleh guru akan lebih mudah di serap oleh peserta didik. Seperti hasil dari pengamatan dan wawancara yang dilakukan di MTS Insan Azkia bahwa dengan menggunakan media gambar bisa meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman peserta didik pada materi yang dipelajari dengan lebih mudah karena dengan media gambar penjelasan guru terkait materi bisa dijelaskan dengan lebih jelas dan diberikan contoh yang lebih mudah dimengerti peserta didik.

Selain itu penggunaan media pembelajaran tersebut sudah dilakukan dengan cukup optimal karena, MTS Insan Azkia juga sudah memiliki kesediaan alat untuk mengembangkan media gambar yaitu infokus, bahwa sarana dan prasana yang ada disekolah cukup memadai

Dengan adanya media gambar yang baik didalam kelas bisa menghasilkan hasil belajar yang memuaskan karena pada saat penyampaian materi peserta didik pun lebih memahami materi yang disampaikan oleh guru. Bahkan media gambar dapat membantu peserta didik pada saat ujian, ketika peserta didik lupa akan sebuah materi, media gambar membantu peserta didik dalam mengingat materi tersebut. Selain itu dengan adanya media gambar membantu peserta didik dalam memahami pertanyaan yang menggunakan gambar karena lebih mudah memahami pertanyaan ujian.

Dalam pengamatan dan wawancara pada siswa kelas VIII MTS Insan Azkia media gambar yang sering digunakan berupa ilustrasi. Media gambar juga membuat guru dan siswa lebih kreatif pada saat pembelajaran yang membuat peserta didik dikelas merasa pembelajaran lebih seru dan semangat. Pada saat pembelajaran alangkah baiknya guru memang menggunakan media lain seperti media gambar agar materi lebih mudah dipahami dan diserap peserta didik selain itu agar pembelajaran di dalam kelas bisa berjalan dengan maksimal bukan hanya menjelaskan dengan metode ceramah.

Berdasarkan hasil pengamatan bahwa media gambar yang sering digunakan guru dalam mempengaruhi ketertarikan siswa dan membuat pemahaman siswa lebih meningkat adalah dengan infocus atau karton. Biasanya guru menggunakan media karton selain bertujuan untuk membuat siswa tertarik tetapi juga bisa menjadi media yang meningkatkan kreativitas guru dan siswa

Dalam menggunakan media gambar di MTS Insan Azkia sejauh pembelajaran yang telah dilakukan tidak ada kendala-kendala yang menyulitkan, tetapi tetap ada kendala yang terjadi dalam penggunaan media gambar dimana jika sedang terjadi mati listrik maka infocus tidak bisa digunakan yang menyebabkan penggunaan media gambar terhambat, jika terjadi kendala tersebut guru bisa mencari pembelajaran dengan media gambar lain seperti materi yang dibuat dengan karton dan lainnya.

Selain itu media gambar juga mengantarkan siswa pada kefokusannya yang tinggi pada saat pembelajaran, siswa menjadi lebih aktif dan ikut terlibat dengan adanya media gambar

Berdasarkan penerapan tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar sangat meningkatkan pemahaman peserta didik pada materi operasi pembagian tetapi belum terlaksana optimal karena kurangnya sarana dan prasarana di sekolah.

Penggunaan media gambar dalam pembelajaran di kelas VIII MTs Insan Azkia memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Media gambar memungkinkan siswa untuk melihat representasi visual dari konsep-konsep abstrak, yang membantu mereka memahami materi dengan lebih baik. Misalnya, dalam pelajaran sains, diagram anatomi atau siklus hidup makhluk hidup dapat membuat konsep yang rumit menjadi lebih mudah dimengerti.

Menurut teori pembelajaran visual yang dikemukakan oleh Mayer (2009), visualisasi dapat memperkuat ingatan dan membantu siswa dalam memahami dan mengingat informasi. Visualisasi memungkinkan siswa untuk memproses informasi melalui saluran visual, yang sering kali lebih efektif daripada hanya melalui teks atau ceramah. Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa siswa lebih mudah mengingat dan memahami materi ketika diajarkan dengan bantuan media gambar. Misalnya, ketika mempelajari geometri dalam matematika, penggunaan gambar dan diagram membantu siswa memahami konsep ruang dan bentuk lebih jelas daripada jika hanya dijelaskan secara verbal.

Selain itu, media gambar juga dapat memfasilitasi diskusi dan kolaborasi antara siswa. Dalam beberapa sesi pembelajaran, guru menggunakan gambar sebagai alat untuk mendorong siswa berdiskusi dalam kelompok. Diskusi ini tidak hanya memperkuat pemahaman siswa terhadap materi, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kolaboratif.

Motivasi dan keterlibatan siswa merupakan aspek penting dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media gambar secara signifikan meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Siswa yang sebelumnya kurang tertarik dengan materi pelajaran menjadi lebih antusias dan termotivasi untuk belajar ketika media gambar digunakan. Media gambar yang menarik dan relevan dengan materi pelajaran membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan.

Motivasi yang tinggi berdampak positif pada hasil belajar siswa. Siswa yang termotivasi cenderung lebih aktif dalam proses pembelajaran, baik dalam bertanya, berdiskusi, maupun mengerjakan tugas. Mereka lebih berusaha memahami materi dan mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh. Selain itu, media gambar juga membantu menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, di mana semua siswa, termasuk yang memiliki gaya belajar visual, merasa lebih nyaman dan terlibat.

Penggunaan media gambar juga meningkatkan interaksi antara siswa dan guru. Dalam beberapa sesi pembelajaran yang diamati, guru menggunakan gambar sebagai alat untuk menjelaskan materi dan memancing pertanyaan dari siswa. Siswa menjadi lebih aktif bertanya dan berdiskusi ketika mereka melihat gambar yang menarik dan relevan dengan materi. Interaksi yang aktif ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa, tetapi juga memperkuat hubungan antara siswa dan guru.

Data hasil belajar menunjukkan peningkatan signifikan dalam nilai rata-rata siswa setelah penggunaan media gambar dalam pembelajaran. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa media gambar efektif dalam membantu siswa memahami dan mengingat materi pelajaran. Analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar terjadi pada hampir semua siswa, dengan peningkatan tertinggi terlihat pada siswa yang sebelumnya memiliki nilai rendah.

Peningkatan hasil belajar ini sejalan dengan teori kognitif multimedia yang dikemukakan oleh Mayer (2009), yang menyatakan bahwa kombinasi teks dan gambar dapat meningkatkan pemahaman dan retensi informasi. Dalam konteks pembelajaran di MTs Insan Azkia, penggunaan media gambar membantu siswa memproses informasi dengan lebih baik dan mengintegrasikannya dengan pengetahuan yang sudah mereka miliki.

Peningkatan hasil belajar juga menunjukkan bahwa media gambar dapat membantu mengurangi kesenjangan akademik antara siswa. Siswa yang sebelumnya kesulitan memahami materi menjadi lebih mudah mengikuti pelajaran dan mendapatkan nilai yang lebih baik. Hal ini menunjukkan bahwa media gambar dapat menjadi alat yang efektif untuk mendukung pembelajaran yang inklusif dan merata.

Selain itu, peningkatan hasil belajar tidak hanya terjadi pada aspek kognitif, tetapi juga pada aspek afektif seperti motivasi dan minat belajar. Siswa yang lebih termotivasi dan tertarik dengan materi pelajaran cenderung lebih berusaha memahami materi dan mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh. Hal ini menunjukkan bahwa media gambar tidak hanya membantu dalam pemahaman konsep, tetapi juga meningkatkan aspek emosional dan psikologis siswa dalam proses pembelajaran.

Beberapa faktor yang mempengaruhi efektivitas penggunaan media gambar dalam pembelajaran di MTs Insan Azkia meliputi kesiapan dan kompetensi guru, relevansi dan kualitas gambar, serta keterlibatan siswa.

1. Guru yang terampil dalam memanfaatkan media gambar dapat menyajikan materi dengan cara yang lebih menarik dan efektif. Guru yang kompeten mampu memilih dan menggunakan gambar yang relevan dengan materi pelajaran serta mengintegrasikannya dengan metode pengajaran lainnya. Pelatihan dan dukungan yang memadai bagi guru sangat penting untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam menggunakan media gambar.
2. Gambar yang digunakan harus relevan dengan materi pelajaran dan berkualitas tinggi. Gambar yang jelas dan mudah dipahami membantu siswa dalam mengasosiasikan informasi dan meningkatkan pemahaman mereka. Gambar yang tidak relevan atau berkualitas rendah dapat mengganggu proses pembelajaran dan mengurangi efektivitas media gambar.
3. Siswa yang terlibat aktif dalam proses pembelajaran cenderung mendapatkan manfaat lebih besar dari penggunaan media gambar. Metode pembelajaran yang mendorong partisipasi aktif siswa, seperti diskusi dan tugas kelompok, dapat meningkatkan efektivitas media gambar. Guru perlu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung keterlibatan aktif siswa dan memfasilitasi interaksi antara siswa dan guru.
4. Meskipun penggunaan media gambar memberikan banyak manfaat, terdapat beberapa kendala yang perlu diatasi untuk mengoptimalkan penggunaannya. Keterbatasan waktu dan sumber daya untuk mempersiapkan media gambar menjadi tantangan utama bagi guru. Guru perlu meluangkan waktu ekstra untuk mencari atau membuat gambar yang sesuai dengan materi pelajaran. Selain itu, keterbatasan perangkat teknologi dan bahan ajar visual yang berkualitas juga menjadi hambatan dalam implementasi media gambar.
5. Untuk mengatasi kendala ini, diperlukan dukungan dari pihak sekolah dalam bentuk penyediaan sumber daya yang memadai dan pelatihan bagi guru. Sekolah perlu menyediakan perangkat teknologi yang diperlukan, seperti komputer dan proyektor, serta bahan ajar visual yang berkualitas. Selain itu, pelatihan bagi guru dalam desain dan penggunaan media gambar dapat membantu meningkatkan kompetensi mereka dan mengatasi kendala yang ada.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran memiliki dampak positif yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Media gambar tidak hanya membantu dalam pemahaman konsep, tetapi juga meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Dengan perencanaan yang baik dan dukungan yang memadai, kendala yang ada dapat diatasi, sehingga manfaat media gambar dapat dioptimalkan dalam pembelajaran. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi guru dan pembuat kebijakan pendidikan dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif.

## D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan di MTS Insan Azkia yakni hasil pembelajaran dengan menggunakan media gambar siswa kelas VIII dapat di simpulkan bahwa :

Dengan adanya media gambar peserta didik merasa terbantu dalam memahami materi pelajaran, media gambar juga mampu mengatasi kesulitan peserta didik memahami pembahasan suatu materi dengan memberikan gambaran dan contoh yang lebih spesifik atas penjelasan materi tersebut. Penggunaan media gambar di MTS Insan Azkia sudah cukup optimal karena adanya alat bantu seperti infocus, selain itu manfaat positif dari media gambar yang bisa dirasakan siswa seperti pada saat ujian dimana mereka lupa akan suatu materi dan terbantu dalam mengingat dengan adanya media gambar

Media gambar dapat membantu guru dan peserta didik dalam meningkatkan kreatifitas dalam kegiatan belajar mengajar, selain itu peserta didik juga membuat siswa tertarik dan bersemangat mengikuti kegiatan pembelajaran. Kendala dalam media gambar terlihat pada saat mati listrik dimana infocus tidak bisa digunakan dan harus menggunakan alternatif lain atau media gambar lain untuk menunjang jalannya kegiatan belajar mengajar yang baik dan media gambar juga mengantarkan siswa pada kefokusannya yang tinggi pada saat pembelajaran, siswa menjadi lebih aktif dan ikut terlibat dengan adanya media gambar.

## E. Referensi

- Agusrita, A., Arief, D., Bagaskara, R. S., & Yunita, R. (2020). Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(3), 604–609.
- Barutu, A. A., & Harfiani, R. (2023). Pelaksanaan Pembelajaran Wudhu dengan Media Gambar bagi Anak Usia Dini Tadika Al Fikh Orcard Pendamar Indah 2 Selangor. *Journal on Education*, 5(3), 8739–8749. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1668>
- Fiantika, F. R., Wasil, M., Jumiyati, S., Honesti, L., Wahyuni, S., Jonata, Mouw, E., Hasanah, N., Mashudi, I., Maharani, A., Nuryami, K. A. R. N., & Waris, L. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Global Eksekutif Teknologi.
- Hasan. (2022). Peran Media Gambar Berseri terhadap Kemampuan Menulis Karangan Siswa Sekolah Dasar. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 3(2), 111–117.
- Jagat, L. S., Fatimatul Djamilah, W. I. I., Hasanah, S. U., Alfiyanto, A., & Hidayati, F. (2023). Penerapan Media Gambar Sebagai Media Evaluasi Penguasaan Kosakata Nama-Nama Profesi Bahasa Arab. *Indonesia Berdaya*, 4(1), 325–334.
- Khotimah, S. H., Sunaryati, T., & Suhartini, S. (2021). Penerapan Media Gambar Sebagai Upaya dalam Peningkatan Konsentrasi Belajar Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 676–685. <https://doi.org/ma>
- Kusmiati, E., Chabibah, N., & Adaniah, N. (n.d.). Penerapan Model Cooperative Learning Teknik Two Stay Two Stray Dengan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Tokoh Sejarah Pada Masa Hindu, Budha Dan Islam. *Jurnal Tahsinia*, 51–65.
- Magdalena, I., Roshita, Pratiwi, S., Pertiwi, A., & Damayanti, A. P. (2021). PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS IV DI SD NEGERI 09 KAMAL PAGI. *Pensa: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2).
- Marlinda, L., & Marfiyanti. (2023). *Efektivitas Penerapan Media Gambar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 02 Patamuan Kabupaten Padang Pariaman*. 12(June 2022), 21–35.
- Maulida, R., Salam, M., Arif, T. A., Fadollah, I., & Munirah. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Tematik melalui Penggunaan Media Gambar pada Proses Pembelajaran Siswa Kelas IV MIS Muhammadiyah Sibatua. *Journal on Education*, 05(04), 11316–11325.
- Maulidah, T. (2020). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Dengan Media Gambar. *Karangan: Jurnal Bidang Kependidikan, Pembelajaran, Dan Pengembangan*, 2(01), 64–70.
- Meizahwa, E. (2023). *Penerapan Media Gambar sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Matematika Siswa Kelas IV SDN 016 Kopah pada Materi Pembagian*. 4(2), 387–391.
- Mutia, D. (2022). PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN PARTISIPASI DAN HASIL BELAJAR MATERI MENGENAL KEANEKARAGAMAN HEWAN LANGKA DI INDONESIA SISWA KELAS IV SD NEGERI 05 SURABAYO KECAMATAN LUBUK BASUNG SEMESTER 2 TAHUN PELAJARAN 2021/2022. *Jurnal Edukasi Gemilang*, VII(1),

10-18.

- Nurmiati. (2020). Upaya Guru Menggunakan Media Gambar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PPKn di Kelas IV SD 'Aisyiyah 1 Mataram. In *Universitas Muhammadiyah Mataram*. Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Prayoga, R. (2021). *Penggunaan media gambar dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas III SDN 1 Tulus Rejo*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
- Safitri, A., & Kabiba. (2020). PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS IV DI SD NEGERI 3 RANOMEETO pembelajaran yang dapat dijadikan belajar fiqih siswa Kelas IV MIN Ulee strategi penerapan media gambar Aktivitas guru dalam menggunakan media gambar adalah s. *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 20(1), 24-36.
- Santika, A., & Nasution. (2021). Pengembangan Media Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia Peserta Didik Kelas II SD. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Terpadu (JPPT)*, 03(02), 83-96.
- Sinaga, B. (2017). Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10, 923-929.
- Siregar, A. P. R. (2023). Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 38 Medan Krio. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(1), 2438-2444.
- Suyati, S. (2022). Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas I Menggunakan Media Gambar Seri Di Sdn 014 Pengalihan Enok Indragiri Hilir. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(1), 64-70.
- Syifaul Wahid. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di Kelas III SDN 181 Bengkulu Utara. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 2(9), 213-220.
- Tifani, I. D. (2019). PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS III SDN 3 METRO PUSAT. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
- Wibowo, D. C., Sutani, P., & Fitrianingrum, E. (2020). Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 3(1), 51-57.
- Widodo, A., Indraswati, D., & Royana, A. (2020). Analisis Penggunaan Media Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Disleksia Di Sekolah Dasar. *MAGISTRA*, 11(1), 1-21.